Pengaruh Biaya Produksi terhadap Penjualan Ikan Nila pada Balai Benih Ikan Lokal (BBIL) Di Desa Cukan Lipai Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

(The Effect of Production Cost on The Selling Price of Tilapia in Local Fish Seed Center (LFBC) Cukan Lipai Village Batang Alai Selatan District Hulu Sungai Tengah Regency)

Purna Kusumayana¹⁾, Yudhi Harianto²⁾ & Andi Suci Anita³⁾
Program Studi Agribisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai
¹⁾kusumayanapurna@yahoo.com
²⁾Yudhi_harianto015@yahoo.co.id
³⁾sucianitaandi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana biaya produksi berpengaruh terhadap penjualan ikan nila di Balai Benih Ikan Desa Cukan Lipai Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi memberikan pengaruh terhadap harga jual sebesar 64.1% pada usaha pembenihan ikan nila yang berada di Desa Cukan Lipai Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Sedangkan sisanya 35.9% bisa dipengaruhi oleh variabel lain selain biaya produksi.

Kata Kunci: Biaya, produksi, ikan, nila, pengaruh.

ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which production costs have an effect on the sale of tilapia at the Fish Seed Center of Cukan Lipai Village, Batang Alai Selatan District, Hulu Sungai Tengah Regency. The results showed that the production cost had an effect on the selling price of 64.1% in tilapia hatchery business in the Cukan Lipai Village, Batang Alai Selatan District, Hulu Sungai Tengah Regency. While the remaining 35.9% can be influenced by other variables besides production costs.

Keywords: Cost, production, fish, indigo, influence.

PENDAHULUAN

Pembangunan sektor pertanian mempunyai peranan strategis dalam menjamin keamanan pangan penduduk, termasuk di dalamnya pembangunan sub sektor perikanan yang merupakan bagian dari pembangunan sektor pertanian secara keseluruhan (Sukanto, 2010). Sektor perikanan akan dapat menjadi salah satu sumber utama pertumbuhan ekonomi karena beberapa alasan, yakni : (1) kapasitas suplai sangat besar, sementara permintaan terus meningkat; (2) pada umumnya output dapat diekspor, sedangkan input berasal dari sumberdaya lokal; (3) dapat membangkitkan industry hulu dan hilir yang besar sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang cukup banyak; (4) umumnya berlangsung di daerah-

daerah (Kementrian Perikanan dan Kelautan, 2010; Khairuman, 2005).

Kegiatan budidaya perikanan air tawar di kabupaten Hulu Sungai Tengah yang terdaftar di Dinas Perikanan terdapat kegiatan pembenihan dan pembesaran. Salah satu usaha pemerintah yang terdapat di Kecamatan Batang Alai Selatan yaitu Balai Benih Ikan Lokal yang berada di Desa Cukan Lipai. Balai Benih Ikan Lokal ini baru berdiri selama 3 tahun yang lalu sejak tahun 2012. Balai Benih Ikan yang ada di Desa Cukan Lipai menjadi satu-satunya proyek percontohan pembenihan swadaya masyarakat di daerah Barabai. Jenis ikan yang di budidayakan pada Balai benih ikan, seperti nila, mas, patin, dan papuyu. Dapat di lihat dari tabel dibawah ini (Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2013).

Tabel 1. Retribusi Penjualan Benih Ikan

No.	Jenis Ikan	Jumlah Ikan (Ekor)	Harga Satuan/ Ekor(Rp)
1.	Nila	60.996	125
2.	Mas	55.000	125
3.	Patin	41.670	150
4.	Papuyu	20.000	150

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (2014).

Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana biaya produksi berpengaruh terhadap penjualan ikan nila di Balai Benih Ikan Desa Cukan Lipai Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Balai Benih Ikan Lokal yang berlokasi di Desa Cukan Lipai, Kecamatan Batang Alai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang dimulai dari bulan Maret - Juli 2015.

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan sumber-sumber dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan karyawan Balai Benih Ikan dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari Dinas atau Instansi terkait dengan penelitian ini.

Data sekunder didapat dari instansi-instansi terkait seperti Dinas Perikanan tentang data produksi ikan dan harga pasar, Badan Pusat Statistik data potensi daerah dan geografi Hulu Sungai Tengah.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan secara wawancara langsung (Arikunto, 1998) dengan karyawan Balai Benih Ikan. Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui pembenihan biaya produksi ikan nila pada Balai Benih Ikan yang terdapat di Desa Cukan Lipai Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Analisis Data

a) Persamaan Regresi Berganda

Persamaan regresi linier berganda dapat di tulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_n X_n + \varepsilon$$

Keterangan

Y = Penjualan

a = Intersep (Konstant)

b₁ = Koefisien regresi untuk X₁

b₂ = Koefisien regresi untuk X₂

b_n = Koefisien regresi untuk X_n

X₁ = Variabel bebas pertama

X₂ = Variabel bebas kedua

X_n = Variabel bebas ke n

ε = Nilai residu

Model di liniarkan menggunakan logaritma natural menjadi regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\ln Y = \ln b_1X_1 + \ln b_2 X_2 + \ln b_3 X_3 + \varepsilon$$

b) Uji t-statistik

Nilai t-statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan df = (n-k-1) dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel termasuk intersep dengan kriteria uji adalah:

Jika t hit > t tabel, maka Ho ditolak

Jika t hit < t tabel, maka Ho diterima

Hipotesisnya yaitu :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Terdapat pengaruh yang signifikan dari variable independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

c) Uji F-statistik

Untuk menghitung besarnya nilai F hitung

$$\text{digunakan formula: } F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

d) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{RSS (n-k)}{TSS (n-1)}$$

Dimana:

RSS = Jumlah kuadrat nilai sisa

TSS = Total jumlah kuadrat

n = Jumlah observasi

k = Jumlah parameter (Sulisyanto. 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Harga Jual

Tabel 2. Penjualan pada Balai Benih Ikan Lokal

No.	Bulan	Harga Jual per ekor (Rp)	Hasil indukan (ekor)	Penjualan (Rp)
1.	Januari	125	21.496	2.687.000
2.	Februari	100	12.500	1.250.000
3.	Maret	150	25.000	3.750.000
4.	April	125	10.000	1.250.000
5.	Mei	125	40.000	5.000.000
6.	Juni	250	24.000	6.125.000
7.	Juli	250	27.540	6.885.000
8.	Agt	250	50.540	12.635.000
9.	Sept	125	44.680	5.585.000
10.	Okt	125	36.688	4.586.000
11.	Nov	125	62.440	7.805.000
12.	Des	300	24.240	7.272.000
Jumlah				64.830.000

Tabel 3. Jenis biaya produksi

No.	Bulan	Indukan (Rp)	Pakan (Rp)	Upah TK (Rp)
1.	Januari	868.000	550.000	382.000
2.	Feb	250.000	268.000	382.000
3.	Maret	1.000.000	1.318.000	382.000
4.	April	700.000	418.000	382.000
5.	Mei	200.000	1.818.000	432.000
6.	Juni	1.100.000	4.625.000	432.000
7.	Juli	2.842.000	776.000	432.000
8.	Agt	3.360.000	567.000	482.000
9.	Sept	3.360.000	487.000	482.000
10.	Okt	2.292.000	826.000	382.000
11.	Nov	1.300.000	857.000	382.000
12.	Des	1.528.000	568.000	382.000
Jumlah		18.800.000	13.078.000	4.934.000

Tabel 2 dan Tabel 3 menunjukkan penjualan, biaya indukan, biaya pakan, biaya

upah tenaga kerja perbulan yang selanjutnya dilakukan proses regresi.

Hasil Persamaan Regresi Berganda

Hasil persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 17,0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis pengaruh biaya produksi terhadap harga jual

Variabel	Koefisienregresi	t-hitung	Sig
Konstanta	-21.345	-.968	.361
Indukan	.413	2.288	.051
Pakan	.368	1.805	.301
Upah TK	2.004	1.106	.301

Ket: < 0,05 (berpengaruh nyata)

> 0,05 (tidak berpengaruh nyata)

Hasil analisis regresi tersebut diperoleh model regresi untuk menyatakan persamaan pengaruh biaya produksi (X) terhadap penjualan (Y) yaitu:

$$\text{LnY} = -21,345 + 0,413 \text{ LnX}_1 + 0,368 \text{ LnX}_2 + 2,004 \text{ LnX}_3$$

Uji Statistik F

Nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan derajat bebas: df: α , (k-1), (n-k). Untuk menghitung besarnya nilai F hitung digunakan formula:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

$$F = \frac{\text{Mean Square Regression}}{\text{Mean Square Residual}}$$

$$F = \frac{1.1.177}{248}$$

$$F = 4,756$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (r^2) dari hasil regresi sederhana menunjukkan tingkat kejelasan yang dapat diberikan oleh model tersebut terhadap perubahan variabel dependen. Dengan melihat hasil SPSS statistics versi 17.0 data editor dari model summary dapat diketahui bahwa nilai (r^2) yang sebesar 0,641. Dengan nilai koefisien determinasi (r^2) yang sebesar 0,641 yang berarti mendekati angka satu, menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap penjualan. Pengaruh variabel (X) yaitu biaya produksi terhadap variabel (Y) harga jual adalah sebesar 64,1%, sedangkan sisanya 35,9% bisa dipengaruhi oleh variabel lain selain biaya produksi, misalnya biaya pemasaran, persaingan, permintaan, penawaran, selera konsumen, dan lain-lain.

Biaya produksi memberikan pengaruh terhadap harga jual sebesar 64,1% pada usaha pembenihan ikan nila yang berada di Desa Cukan Lipai Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Sedangkan sisanya 35,9% dipengaruhi oleh variabel lain selain biaya produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. 2013. *Data Produksi Perikanan*. Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Barabai.
- Kementrian Perikanan dan Kelautan RI. 2010. Laporan Tahunan. Jakarta.
- Khairuman, A.K.H. 2005. *Budi Daya Ikan Secara Intensif*. PT. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Sukanto, D. 2010. Analisis Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Jawa Tengah (Pendekatan Analisis Input-Output). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1 (2)
- Sulisyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan*. CV. Andi. Yogyakarta.

KESIMPULAN